



PUTUSAN

Nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kendari yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai talak yang diajukan oleh :

Herman, SH., MH. bin La Angko, umur 43 tahun, Agama Islam, Pekerjaan PNS, Pendidikan terakhir S2, bertempat tinggal di Jalan Cut Nyak Dien, RT.004/RW.002, Kelurahan Sambuli, Kecamatan Abeli, Kota Kendari, selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

melawan

Dra. Marwati binti Muh. Saleng, umur 53 tahun, Agama Islam, Pendidikan terakhir S1, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di Jalan Rahmadani, RT/023 RW/008, Kelurahan Wundumbatu, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, selanjutnya disebut sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara dan semua surat-surat yang berhubungan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan cerai talak dengan surat permohonannya tertanggal 13 Februari 2020 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kendari dalam register perkara nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi. tanggal 13 Februari 2020 dengan alasan-alasan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 28 Juni 1999 Pemohon dengan Termohon telah melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai

Hal. 1 dari 11 hal. Putusan Nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wara Utara
(Kutipan Akta Nikah Nomor 120/10/VII/1999, tanggal 7 Juni 1999);

2. Bahwa selama berumah tangga antara Pemohon dan Termohon tinggal bersama di rumah orang tua Termohon di Palopo selama kurang lebih 2 hari, selanjutnya pindah di Kendari selama kurang lebih 18 tahun, selanjutnya Pemohon dan Termohon berpisah, yang meninggalkan tempat kediaman saat itu adalah Pemohon;
3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Pemohon dengan Termohon telah hidup rukun dan harmonis sebagaimana layaknya suami isteri telah dikaruniai 3 orang anak yang bernama Firgian Listianto lahir tanggal 4 Mei 2000, Ni'matun Zuhra lahir tanggal 8 Oktober 2001 dan Zahwa Suhandani lahir tanggal 12 Februari 2006;
4. Bahwa pada awalnya kehidupan rumah tangga Pemohon dengan Termohon rukun dan harmonis, akan tetapi sejak tahun 2016, sudah mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan sulit untuk didamaikan yang disebabkan antara lain:
 - 4.1. Termohon sering menceritakan masalah rumah tangganya sama orang-orang hingga Pemohon malu atas sifatnya tersebut;
 - 4.2. Termohon sering marah-marah tanpa alasan yang jelas hingga teriak-teriak di luar rumah;
5. Bahwa puncak keretakan hubungan antara Pemohon dengan Termohon tersebut sejak tahun 2017 yang akibatnya antara Pemohon dengan Termohon telah berpisah ranjang dan sampai sekarang antara Pemohon dengan Termohon sudah tidak ada hubungan lagi sebagai layaknya suami;
6. Bahwa Pemohon sudah berusaha untuk bersabar menghadapi tingkah laku Termohon, tetapi Termohon tetap tidak mau berubah, sehingga kemudian Pemohon berkesimpulan bahwa tidak bisa lagi untuk mempertahankan perkawinan Pemohon dengan Termohon, oleh karenanya Pemohon berpendapat jalan keluar yang terbaik bagi Pemohon adalah mentalak Termohon dengan memberikan izin

Hal . 2 dari 11 hal. Putusan Nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak terhadap Termohon di depan sidang Pengadilan Agama Kendari;

7. Bahwa Pemohon adalah seorang Pegawai Negeri Sipil yang telah memperoleh izin cerai dari atasan yakni Gubernur Sultra dengan Putusan Nomor: 45 Tahun 2020 tanggal 9 Januari 2020;

Berdasarkan alasan / dalil-dalil di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kendari untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi, sebagai berikut:

Primer

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin Pemohon (Herman, SH., MH bin La Angko) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (Dra. Marwati binti Muh. Saleng);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Subsider

Atau apabila Pengadilan Agama Kendari Cq. Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon telah hadir sendiri di persidangan, sedangkan Termohon tidak hadir dan tidak menyuruh orang lain datang menghadap sebagai wakilnya, meskipun menurut relaas panggilan tanggal 18 Februari 2020 dan tanggal 25 Februari 2020 yang dibuat dan ditanda tangani oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Kendari, yang telah dibacakan di persidangan, Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut, sedang tidak ternyata bahwa tidak hadirnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Bahwa Pemohon adalah seorang Pegawai Negeri Sipil telah memperoleh izin cerai dari atasan yakni Gubernur Sultra dengan Putusan Nomor: 45 Tahun 2020 tanggal 9 Januari 2020 memperoleh

Hal. 3 dari 11 hal. Putusan Nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



izin cerai dari atasan yakni Gubernur Sultra dengan Putusan Nomor: 45 Tahun 2020 tanggal 9 Januari 2020;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Pemohon melalui agar berfikir untuk tidak bercerai dengan Termohon, tetapi Pemohon tetap pada dalil-dalil permohonannya untuk bercerai dengan Termohon;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi sesuai amanat PERMA No. 1 tahun 2016 karena Termohon tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat permohonan Pemohon dalam sidang yang dinyatakan tertutup untuk umum yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti sebagai berikut:

A. Bukti Surat berupa:

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 120/10/VII/1999 tanggal 7 Juli 1999 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wara Utara, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai aslinya (P);

B. Saksi:

1. **Muliana binti Malungke**, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Jalan Poros Moramo, Rt.004/RW.002, Kelurahan Sambuli, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengenal Pemohon dengan Termohon, karena saksi adalah keponakan dari Pemohon;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon adalah suami istri yang sah, menikah tahun 1999 dan dikaruniai 3 orang anak;
- Bahwa saksi tahu dan melihat sendiri, semula Pemohon dengan Termohon hidup rukun dan harmonis, akan tetapi sekarang kehidupan rumah tangga Pemohon dengan Termohon tidak rukun dan tidak harmonis lagi sejak tahun 2016, antara

Hal. 4 dari 11 hal. Putusan Nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Pemohon dan Termohon selalu diwarnai perselisihan dan pertengkaran;

- Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut adalah karena Termohon sering menceritakan masalah rumah tangga kepada orang lain sehingga Pemohon merasa malu atas sifat Termohon tersebut, dan Termohon sering marah-marah tanpa alasan yang jelas dan berteiak di luar rumah;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon telah berpisah tempat tinggal sejak tahun 2017, sudah 2 tahun lebih yang lalu secara berturut-turut dan sudah tidak ada lagi yang saling memperlakukan sebagai suami isteri;
- Bahwa pihak keluarga telah menasihati Pemohon, tetapi tidak berhasil;

2. Ratna Nako binti Nako, umur 50 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Jalan Poros Moramo, Rt.003/RW.001, Kelurahan Sambuli, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Pemohon dengan Termohon, karena saksi adalah sepupu satu kali dari Pemohon;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon adalah suami istri yang sah, menikah tahun 1999 dan dikaruniai 3 orang anak;
- Bahwa saksi tahu dan melihat sendiri, semula Pemohon dengan Termohon hidup rukun dan harmonis, akan tetapi tahun 2016 kehidupan rumah tangga Pemohon dengan Termohon tidak rukun dan tidak harmonis lagi, antara Pemohon dan Termohon selalu diwarnai perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut karena Termohon sering menceritakan masalah rumah tangga kepada orang lain sehingga Pemohon merasa malu atas sifat Termohon tersebut, dan Termohon sering marah-marah tanpa alasan yang jelas dan berteiak di luar rumah;

Hal . 5 dari 11 hal. Putusan Nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi.



- Bahwa Pemohon dengan Termohon telah berpisah tempat tinggal bersama sejak tahun 2017, sudah dua tahun lebih sampai sekarang secara berturut-turut;
- Bahwa pihak keluarga Pemohon telah menasihati Pemohon, namun tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya Pemohon telah menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya menyatakan bahwa Pemohon tetap ingin bercerai dengan Termohon, dan memohon putusan;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang perkara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di muka;

Menimbang, bahwa ternyata Termohon, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, namun tidak datang menghadap di muka sidang dan tidak menyuruh orang lain datang menghadap sebagai wakilnya dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Pemohon adalah seorang Pegawai Negeri Sipil telah memperoleh izin cerai dari atasan yakni Gubernur Sultra dengan Putusan Nomor: 45 Tahun 2020 tanggal 9 Januari 2020 memperoleh izin cerai dari atasan yakni Gubernur Sultra dengan Putusan Nomor: 45 Tahun 2020 tanggal 9 Januari 2020;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasihati Pemohon agar berfikir untuk tidak bercerai dengan Termohon, tetapi Pemohon tetap pada dalil-dalil permohonannya untuk bercerai dengan Termohon;

Menimbang, bahwa karena Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut, akan tetapi tidak datang menghadap maka terlebih dahulu harus dinyatakan tidak hadir dan perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Termohon (verstek);

Hal. 6 dari 11 hal. Putusan Nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Termohon dapat dikabulkan sepanjang beralasan dan tidak melawan hukum, oleh karena itu majelis membebani Pemohon untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil angka 1 sampai dengan 6, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat (P) dan 2 orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P (Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 120/10/VII/1999 tanggal 7 Juli 1999) yang merupakan akta autentik yang bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, yang menjelaskan bahwa Pemohon dengan Termohon telah melangsungkan perkawinan pada tanggal 28 Juni 1999, tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Wara Utara, bukti surat tersebut tidak dibantah oleh Termohon, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai nilai pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi pertama dan saksi kedua Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan dua orang saksi Pemohon mengenai angka 2 sampai dengan 7, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri, dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur dalam Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan-keterangan kedua saksi tersebut bersesuaian dan cocok antara satu dan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Hal. 7 dari 11 hal. Putusan Nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti (P) dan dua orang saksi tersebut terbukti fakta-fakta kejadian sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dengan Termohon adalah suami istri yang sah, menikah pada tanggal 28 Juni 1999 di Wara Utara, dan telah dikaruniai 3 orang anak;
2. Bahwa sejak tahun 2016 hubungan rumah tangga Pemohon dengan Tergugat tidak harmonis, terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran;
3. Bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut adalah karena Termohon sering menceritakan masalah rumah tangga kepada orang lain sehingga Pemohon merasa malu atas sifat Termohon tersebut, dan Termohon sering marah-marah tanpa alasan yang jelas dan berteiak di luar rumah;
4. Bahwa akibat yang ditimbulkan pertengkaran tersebut adalah Pemohon dengan Termohon telah berpisah tempat tinggal selama dua tahun lebih secara berturut-turut;
5. Bahwa pihak keluarga sudah menasihati Pemohon, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dengan Termohon adalah suami istri yang sah, menikah pada tanggal 28 Juni 1999 di Wara Utara, dan telah dikaruniai 3 orang anak;
2. Bahwa sejak tahun 2016 hubungan rumah tangga Pemohon dengan Termohon tidak harmonis, terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran, disebabkan karena Termohon sering menceritakan masalah rumah tangga kepada orang lain sehingga Pemohon merasa malu atas sifat Termohon tersebut, dan Termohon sering marah-marah tanpa alasan yang jelas dan berteiak di luar rumah;

Hal. 8 dari 11 hal. Putusan Nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi.



3. Bahwa akibat yang ditimbulkan pertengkaran tersebut adalah Pemohon dengan Termohon telah berpisah tempat tinggal selama dua tahun lebih secara berturut-turut;
4. Bahwa pihak keluarga sudah menasihati Pemohon, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 227 yang berbunyi :

وان عز موالطلاق فإن الله سميع عليم

Artinya : Apabila mereka berazam (bertetap hati) untuk thalak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi peraturan perundang-undangan seperti tersebut dalam Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991;

Menimbang, bahwa terhadap perkara ini dapat diterapkan pula Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 379 K/AG/1995 tanggal 26 Maret 1997 yang abstraksi hukumnya menyatakan apabila suami istri terjadi perselisihan dan terjadi pisah tempat, maka rumah tangga mereka telah pecah, dan permohonan cerai talak telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan permohonan tersebut harus dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di muka dan Pemohon belum pernah menjatuhkan talak, maka petitum permohonan Pemohon mengenai izin talak satu raj'i tersebut dipandang telah memenuhi Pasal 118 Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991,;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di muka, Majelis Hakim berkesimpulan bahwa dalil-dalil permohonan Pemohon telah terbukti, dan karenanya permohonan Pemohon telah cukup beralasan hukum, maka sesuai dengan pasal 39

Hal . 9 dari 11 hal. Putusan Nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi.



ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, permohonan Pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon (Herman, SH., MH bin La Angko) untuk mengikrarkan talak satu raj'i terhadap Termohon (Dra. Marwati binti Muh. Saleng) di depan sidang Pengadilan Agama Kendari;
4. Membebankan biaya perkara kepada Pemohon sejumlah Rp 396.000,00 (tiga ratus sembilan puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Kendari pada hari Senin, tanggal 2 Maret 2020 Masehi, bertepatan dengan tanggal 7 Rajab 1441 Hijriyah, oleh Drs. H. Moh. Ashri, M.H., Ketua Majelis, Drs. H. Muhmmadong, M.H. dan Drs. H. Syamsul Bahri, M.H., masing-masing Hakim Anggota, pada hari itu juga putusan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis, didampingi oleh Hakim Anggota, dibantu oleh Firti Yanti Salli, SH., sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon;

Hal . 10 dari 11 hal. Putusan Nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Ketua Majelis

Hakim Anggota Drs. H. Moh. Ashri, M.H.
Hak Hakim Anggota
Kun

Drs. H. Muhammadong, M.H. Kun Drs. H. Syamsul Bahri, M.H.

Panitera Pengganti

Fitri Yanti Salli, S.H.

Perincian Biaya:

1. Pendaftaran	: Rp	30.000,00
2. Proses	:	Rp
3. Panggilan		50.000,00
4. PNBP	:	Rp
panggilan		280.000,00
4. Redaksi	:	Rp
5. Meterai		20.000,00
	:	Rp
		10.000,00
	:	Rp
		6.000,00
Jumlah	:	Rp

396.000,00

(tiga ratus sembilan puluh enam
ribu rupiah);

Hal. 11 dari 11 hal. Putusan Nomor 178/Pdt.G/2020/PA Kdi.